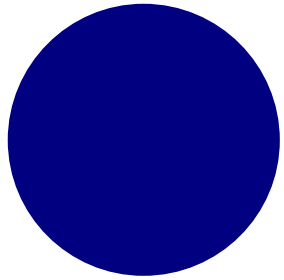


PENGANGGURAN

anikwidiastuti@uny.ac.id



anikwidiastuti@uny.ac.id

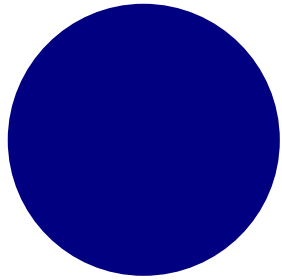


DEFINISI PENGANGGUR

- ORANG YANG TERGOLONG DALAM ANGKATAN KERJA TETAPI TIDAK MEMPUNYAI PEKERJAAN/SEDANG Mencari pekerjaan

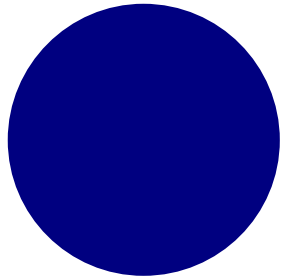
JENIS PENGANGGURAN





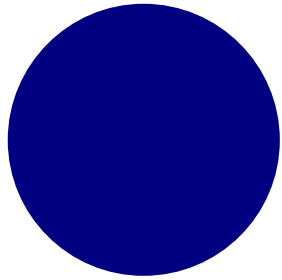
JENIS PENGANGGURAN BERDASAR PENYEBABNYA

1. PENGANGGURAN SIKLIS/PENGANGGURAN KONJUNGTUR
2. PENGANGGURAN STRUKTURAL
3. PENGANGGURAN FRIKSIONAL
4. PENGANGGURAN MUSIMAN
5. PENGANGGURAN TEKNOLOGI
6. PENGANGGURAN VOLUNTARY/SUKARELA



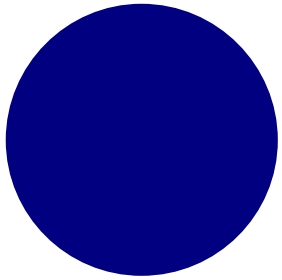
JENIS PENGANGGURAN BERDASAR SIFATNYA

- PENGANGGURAN TERBUKA
- SETENGAH MENGANGGUR
- PENGANGGURAN TERSELUBUNG



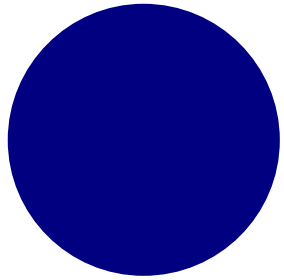
PENGANGGURAN SIKLIS/KONJUNGTUR

- Pengangguran yg diakibatkan oleh perubahan dalam tingkat kegiatan perekonomian



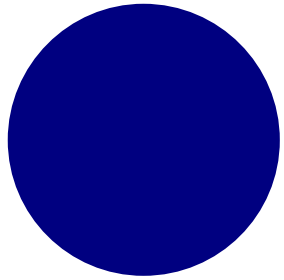
PENGANGGURAN STRUKTURAL

- Pengangguran yg diakibatkan oleh perubahan struktur ekonomi suatu negara, misalnya dari struktur pertanian ke industri atau ke struktur niaga, sehingga tenaga kerja di bidang pertanian tidak dapat bekerja di bidang industri karena keterbatasan ketrampilan



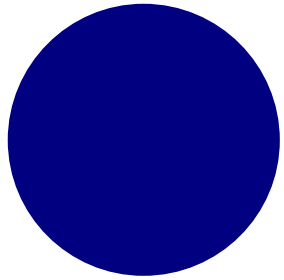
PENGANGGURAN FRIKSIONAL

- Pengangguran yg terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja & lowongan kerja.
- Kesenjangan tsb muncul karena adanya kesenjangan waktu, informasi & jarak



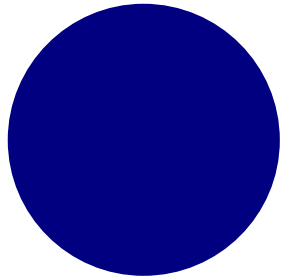
PENGANGGURAN MUSIMAN

- Pengangguran yg terjadi secara berkala, misalnya pada saat selang musim tanam dengan musim panen



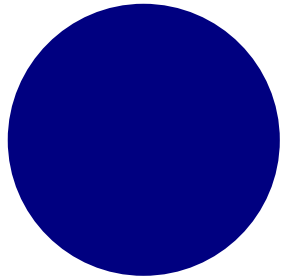
PENGANGGUURAN TEKNOLOGI

- Pengangguran yg terjadi karena adanya kemajuan teknologi/mekanisasi sehingga terjadi perubahan penggunaan tenaga kerja manusia menjadi tenaga mesin



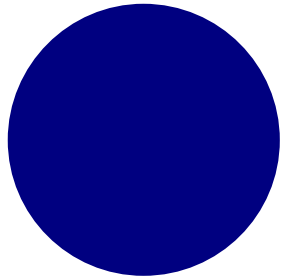
PENGANGGURAN VOLUNTARY/SUKARELA

- Pengangguran yg terjadi karena seseorang yg secara sukarela berhenti bekerja. Misalnya karena mendapat warisan, karena mengurus rumah tangga, karena sedang studi.



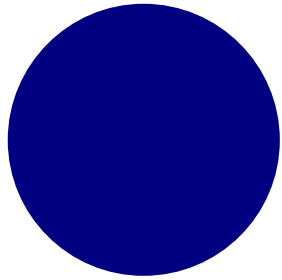
PENGANGGURAN TERBUKA

- Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yg benar-benar tidak mempunyai pekerjaan.
- Terjadi karena kurnagnya lapangan pekerjaan, tidak mau bekerja, atau ketidakcocokan antara lowongan pekerjaan dengan latar belakang pendidikan.



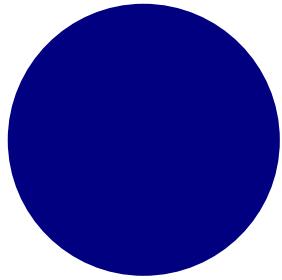
SETENGAH MENGANGGUR

- Setengah menganggur adalah angkatan kerja yg bekerja di bawah jam kerja normal (<35 jam seminggu)



PENGANGGURAN TERSELUBUNG

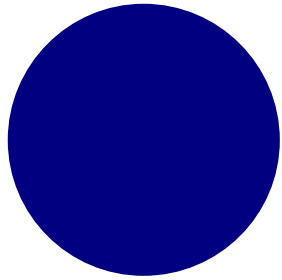
- Pengangguran terselubung adalah angkatan kerja yg bekerja tidak optimal sehingga terjadi kelebihan tenaga kerja



TINGKAT PENGANGGURAN

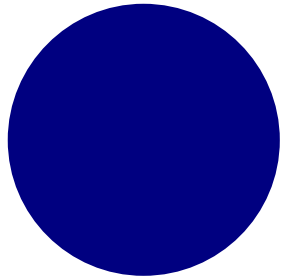
- Tingkat pengangguran: perbandingan antara jumlah penganggur & jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yg dinyatakan dalam persentase

$$\frac{\text{JUMLAH PENGANGGUR}}{\text{JUMLAH ANGKATAN KERJA}} \times 100\%$$



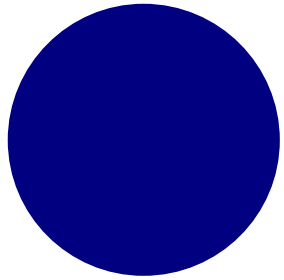
PENYEBAB PENGANGGURAN

- Jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan
- Ketidakseimbangan permintaan dan penawaran tenaga kerja pada suatu tingkat upah tertentu
- Ketidaksesuaian antara hasil yang dicapai antara pendidikan dengan lapangan pekerjaan,
- Ketidaskeseimbangan kebutuhan jumlah & jenis tenaga terdidik dan penyediaan tenaga terdidik
- Ketidakseimbangan penyediaan & pemanfaatan tenaga kerja antar daerah
- Kualitas SDM masih rendah
- Perusahaan yg menutup usaha akibat krisis ekonomi/kemanan kurang kondusif
- Peraturan yg menghambat investasi



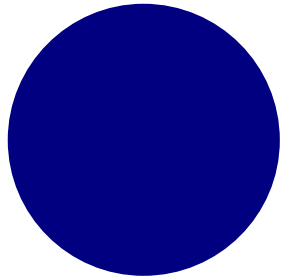
AKIBAT PENGANGGURAN

- Produktivitas dan pendapatan masyarakat
↓ → kemiskinan → daya beli masyarakat
↓ → permintaan hasil produksi ↓ → investasi rendah → pembangunan ekonomi terhambat → pertumbuhan ekonomi terhambat
- Menimbulkan keridakstabilan sosial & politik di suatu negara
- Menimbulkan masalah-masalah sosial: kriminalitas (pencurian, perampokan, penculikan), pelacuran.



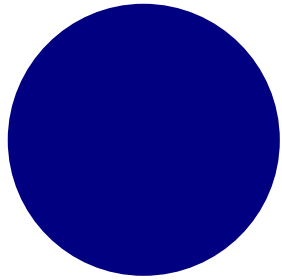
DAMPAK PENGANGGURAN TERHADAP PEMBANGUNAN NASIONAL

1. Pendapatan nasional & pendapatan perkapita rendah
2. Penerimaan negara dari pajak penghasilan menurun
3. Dampak psikologis: penganggur minder karena status sosial tidak jelas sehingga menimbulkan perilaku menyimpang/menimbulkan penyakit sosial
4. Meningkatkan biaya sosial (biaya keamanan, biaya proses peradilan, biaya medis)



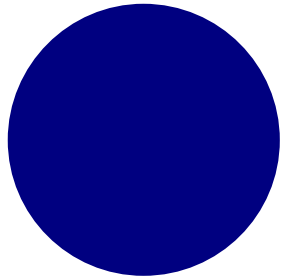
CARA MENGATASI PENGANGGURAN (secara umum)

1. Memperluas dan membuka lapangan pekerjaan
2. Mengadakan bimbingan & penyuluhan ketrampilan tenaga kerja
3. Menambah ketrampilan melalui BLK
4. Meningkatkan pendidikan
5. Pendayagunaan & penyebaran TK
6. Pengembangan produktivitas TK



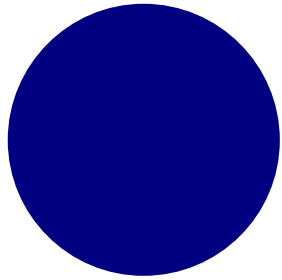
CARA MENGATASI PENGANGGURAN SIKLIS

- meningkatkan daya beli masyarakat
- Mengarahkan permintaan masyarakat untuk membeli barang/jasa
- Membuka pasar baru di luar negeri



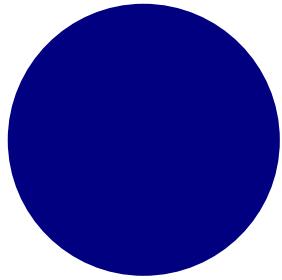
CARA MENGATASI PENGANGGURAN STRUKTURAL

- Pengadaan pendidikan & latihan untuk siap bekerja pada pekerjaan baru
- Memindahkan tenaga kerja ke tempat yg membutuhkan
- Meningkatkan mobilitas tenaga kerja & modal yg ada
- Meningkatkan industri padat karya



CARA MENGATASI PENGANGGURAN FRIKSIONAL

- Mengusahakan informasi yg lengkap tentang permintaan & penawaran TK
- Menyusun rencana
 - penggunaan tenaga kerja
 - sebaik mungkin



CARA MENGATASI PENGANGGURAN MUSIMAN

- Pemberian informasi yg jelas tentang adanya lowongan pada bidang lain
- Melatih seseorang agar memiliki ketrampilan untuk dapat bekerja pada masa menunggu musim tertentu



USAHA YG DAPAT DILAKUKAN

- **PEMERINTAH:**

1. mendirikan BLK
2. Peningkatan mutu sekolah kejuruan
3. Penciptaan kondisi yg kondusif bagi penanaman modal, transmigrasi, & KB

- **PIHAK SWASTA/PERUSAHAAN:**

1. Bekerja sama dengan sekolah/kampus utk magang perusahaan

- **INDIVIDU:**

1. Membekali diri dengan ketrampilan & ilmu yg disyaratkan perusahaan (komputer, bahasa asing)
2. Menanamkan jiwa wirausaha